

**SOSIALISASI STUNTING DAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI BALITA DAN IBU HAMIL DI DESA KOTA TITIK**

Elwan Stiadi^{1*}, Herlin Kurniasari², Sabela Oktridaini³, Budi Luhur Priyangga⁴, Desi Permata Sari⁵, Musyafa Nisrina Muthi⁶, Natasya Dwita Syafitri⁷, Siska Pitriana Br Ginting⁸, Della Agnesia Purba⁹, Reza Jarot Widyanto¹⁰, Wahyu Handoko¹¹

¹*Fakultas, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

²*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu*

³*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu*

⁴*Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu*

⁵*Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*

⁶*Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu*

*E-mail: elwanstiadi@unib.ac.id

Received September 2023, Accepted September 2023

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sekaligus sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKN bersifat intrakurikuler atau wajib dilaksanakan secara interdisipliner pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di Universitas Bengkulu (UNIB). Peranan Perguruan Tinggi dalam pembangunan, tidak saja mendidik generasi muda dalam menyiapkan dirinya menjadi manusia pembangunan dan mengkaji serta mengembangkan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga berusaha agar IPTEKS yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Sebagai program intrakurikuler, kegiatan KKN periode 100 bersifat formal yang terencana dan terprogram mulai dari 3 Juli hingga 16 Agustus 2023 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan pelaksanaan KKN periode 100 difokuskan kepada Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal" yang dapat diterapkan melalui salah satu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok 78, yaitu sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil. Sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan edukasi mengenai stunting serta sebagai upaya pencegahan peningkatan angka *stunting* pada masyarakat Desa Kota Titik, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Kota Titik dari diseminasi mengenai informasi kesehatan.

Kata Kunci: Balita, Ibu Hamil, Makanan Tambahan, Stunting

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is one of the forms of community service activities carried out by students, simultaneously serving as a part of implementing the University's Tri Dharma, which includes education, research, and community service. KKN is an intracurricular activity or a mandatory interdisciplinary activity at the undergraduate level (S1) at Bengkulu University (UNIB). The role of the University in development is not only to educate the younger generation in preparing themselves to be agents of development and to study and develop science and technology that align with society's needs but also to ensure that the developed science and technology are relevant to development needs. As an intracurricular program, the KKN activities during the 100th period are formal, planned, and programmed, taking place from July 3rd to August 16th, 2023, under the guidance of Field Supervisors. The implementation of the 100th-period KKN activities is focused on the thematic theme "Empowering the Community Based on Local Potentials," which can be applied through one of the activities carried out by group 78, namely, the socialization of stunting and the provision of supplementary food for toddlers and pregnant women. The socialization of stunting and the provision of supplementary food for toddlers and pregnant women aim to meet the community's needs for information and education about stunting, as well as an effort to prevent the increase in stunting rates in the community of Kota Titik Village, Pematang Tiga Subdistrict, Central Bengkulu Regency. It is expected that this socialization can improve the health of the community in Kota Titik Village through the dissemination of health information.

Keywords: *Toddlers, Pregnant Women, Supplementary Food, Stunting*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis sejak 1000 hari kehidupan seorang anak, dimana anak terlalu pendek karena mengalami kegagalan pertumbuhan yang disebabkan oleh buruknya gizi dan kesehatan anak sebelum dan sesudah kelahiran (Daracantika, 2021). Salah satu penyebab stunting adalah pelayanan antenatal yang kurang, hambatan akses gizi dan air bersih, pola asuh yang kurang baik, serta penyakit infeksi (Vinci, 2022).

Stunting menjadi suatu permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, serta perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. Prevalensi stunting di Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun ketahun. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi stunting anak balita di Indonesia sebesar 30,8%. Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013

(37,2%) dan tahun 2010 (35,6%) (5). Namun, menurut WHO masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis bila prevalensi stunting lebih dari 20 persen. Artinya, secara nasional masalah stunting di Indonesia tergolong kronis dan perlu dilakukan pencegahan.

Pencegahan stunting memegang peranan penting dalam menanggulangi faktor penyebab stunting dari akarnya, salah satunya adalah dengan memberikan edukasi melalui kegiatan sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil. Sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil ini akan dilakukan oleh kelompok 78 KKN UNIB periode 100 di Desa Kota Titik, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Kota Titik dari diseminasi mengenai informasi kesehatan.

MATERI DAN METODE

Kegiatan sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil dilaksanakan di Balai Desa Kota Titik, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah pada 21 Juli 2023. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil, kelompok 78 KKN UNIB periode 100 terlebih dulu melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan dusun 1-3 Desa Kota Titik, serta membagikan undangan untuk ibu hamil dan para orang tua yang memiliki balita untuk membawa balitanya hadir pada waktu yang telah ditentukan.

2. Sosialisasi stunting

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada siang hari dengan target utama ibu hamil dan orang tua yang memiliki balita. Narasumber pada kegiatan ini adalah salah satu anggota kelompok 78 KKN UNIB periode 100 yang didampingi bidan Desa Kota Titik. Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah pengertian, penyebab, cara pencegahan, serta cara mengatasi stunting dengan harapan peserta sosialisasi dapat meningkatkan kesehatan dari diseminasi mengenai informasi kesehatan tersebut.

3. Pembagian makanan tambahan

Setelah mendapatkan edukasi mengenai stunting, balita dan ibu hamil diberi makanan tambahan berupa bubur kacang hijau sebagai salah satu strategi suplementasi. Pemberian bubur kacang hijau ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencegah adanya peningkatan angka stunting di Desa Kota Titik.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap realisasi kegiatan program yang sudah dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi kekurangan, kelebihan, serta kendala yang terjadi saat kegiatan. Pada kegiatan sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita

dan ibu hamil ini sudah cukup baik karena rangkaian kegiatan dilakukan sesuai dengan sistematika yang telah dirancang sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil telah dilaksanakan oleh kelompok 78 KKN UNIB periode 100 pada 21 Juli 2023 sebagai salah satu upaya pencegahan peningkatan angka *stunting* pada masyarakat Desa Kota Titik, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari balita, orang tua balita, dan ibu hamil. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai stunting dengan narasumber salah satu anggota kelompok yang didampingi oleh bidan desa. Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah pengertian, penyebab, cara pencegahan, serta cara mengatasi stunting dengan harapan peserta sosialisasi. Selain itu untuk memaksimalkan upaya dalam memberikan edukasi mengenai stunting, kelompok 78 KKN UNIB periode 100 juga membagikan media informasi stunting berupa brosur. Hal ini dilakukan dengan harapan masyarakat dapat meningkatkan kesehatan dari diseminasi mengenai informasi kesehatan tersebut.

Setelah melakukan sosialisasi, mengenai stunting, balita dan ibu hamil diberi makanan tambahan berupa bubur kacang hijau. Bubur kacang hijau dipilih menjadi makanan tambahan pada kegiatan ini karena kacang hijau merupakan salah satu bahan pangan lokal yang bernilai gizi tinggi, serta mudah dijangkau masyarakat. Kacang hijau (*Phaseolus Radiatus*) memiliki kandungan nutrisi diantaranya karbohidrat yang merupakan komponen terbesar dari kacang hijau yaitu sebesar 62-63%. Kandungan lemak pada kacang hijau adalah 0,7-1 gr/kg kacang hijau segar yang terdiri atas 73% lemak tak jenuh dan 27% lemak jenuh, sehingga aman dikonsumsi. Berdasarkan jumlahnya, protein merupakan penyusun utama kedua setelah karbohidrat. Kacang hijau mengandung 20-25% protein (Suksesty, 2020). Protein pada kacang hijau mentah memiliki daya cerna sekitar 77%. Pemberian makanan tambahan yang diberikan pada balita stunting bertujuan memberikan asupan yang tinggi terutama tinggi protein nabati.

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan KKN periode 100 difokuskan kepada Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal" yang dapat diterapkan salah satunya melalui sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil. Sosialisasi stunting dan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil ini dilaksanakan di Desa Kota Titik, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah pengertian, penyebab, cara pencegahan, serta cara mengatasi stunting dengan harapan dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan edukasi mengenai stunting.

Sedangkan pemberian makanan tambahan sebagai salah satu strategi suplementasi dalam mengatasi masalah gizi dilakukan dengan membagikan bubur kacang hijau. Pemberian bubur kacang hijau ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencegah adanya peningkatan angka stunting di Desa Kota Titik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak P3KKN Universitas Bengkulu atas kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN periode 100 ini, serta bimbingan dan arahan dari bapak Elwan Stiadi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Terimakasih juga kepada seluruh elemen masyarakat Desa Kota Titik yang telah memberikan izin kepada kelompok KKN 78 untuk dapat melaksanakan berbagai program kerja sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah didapatkan di Universitas Bengkulu. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran program KKN ini dari awal pelepasan hingga artikel ini terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. 2021. Pengaruh negatif stunting terhadap perkembangan kognitif anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 1(2), 124-134.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Lap Nas Riskesdas 2018*.
- Kemendesa. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta.
- P3KKN dan LPPM. 2023. *Panduan dan Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Suksesty, C. E., Hikmah, H., & Afrilia, E. M. 2020. Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Kombinasi Jus Kacang Hijau Dan Telur Ayam Rebus Terhadap Perubahan Status Gizi Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 3(2).
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. 2022. Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance*, 7(1), 66-73.